

**PENERAPAN APLIKASI SANTRI PTSL DALAM RANGKA INTEGRASI
DATA FISIK DAN DATA YURIDIS SECARA PARTISIPATIF**

(Studi di Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Ujian Skripsi dalam Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

LUCKYANTI

NIT. 15242915 / MANAJEMEN PERTANAHAN

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2019

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| INTISARI..... | xiv |
| <i>ABSTRACT</i> | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Kajian Literatur..... | 9 |
| B. Kerangka Teoritis..... | 11 |
| 1. Pendaftaran Tanah..... | 11 |
| 2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)..... | 12 |
| 3. Integrasi Data Fisik Dan Data Yuridis..... | 13 |
| 4. Aplikasi SANTRI PTSL..... | 14 |
| 5. Partisipatif..... | 17 |
| 6. Efektivitas..... | 20 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 20 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| A. Format Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi atau Obyek Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data..... | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN..... | 31 |
| A. Desa Triharjo..... | 31 |
| B. Kondisi Fisik Wilayah..... | 32 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Kelembagaan Desa..... | 33 |
| D. Kondisi Sosial Ekonomi | 35 |
| BAB V PENERAPAN APLIKASI SANTRI PTSL DALAM RANGKA | |
| INTEGRASI DATA FISIK DAN DATA YURIDIS SECARA PARTISIPATIF | 38 |
| A. Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL..... | 38 |
| 1. Aplikasi Pendukung dalam Aplikasi SANTRI PTSL | 38 |
| 2. Menu..... | 39 |
| 3. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi SANTRI PTSL..... | 40 |
| 4. Respon Peserta Kegiatan Pelatihan Aplikasi SANTRI PTSL..... | 63 |
| 5. Pelaksanaan Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL | 63 |
| B. Hambatan dan Kendala dalam Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL | 66 |
| 1. Hambatan Internal..... | 66 |
| 2. Hambatan Eksternal | 67 |
| C. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan/kendala dalam | |
| Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL..... | 68 |
| 1. Solusi untuk Hambatan Internal..... | 68 |
| 2. Solusi untuk Hambatan Eksternal | 68 |
| BAB VI PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |

APPLICATION OF SANTRI PTSL APP FOR PHYSICAL DATA AND JURIDICAL DATA INTEGRATION WITH PARTICIPATORY APPROACH

(Study in Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman)

Luckyanti

ABSTRACT

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) - Completed Systematic Land Registration was a government effort to accelerate land registration. PTSL implementation included activities of physical data and juridical data collection. The obstacles faced were the difficulties of physical data and juridical data integration so that an innovative app called SANTRI PTSL was needed. SANTRI PTSL was Sistem Aplikasi Entri Data Terintegrasi – Integrated Data Entry App System that allowed data exchange between juridical data and physical data in real-time. This research purpose was to understand the application process of SANTRI PTSL app and the solution to overcome the obstacles of the app application. Researchers took locus at Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman because it had PTSL-PM load.

There were two research methods used in this research including Research dan Development (R&D) method and Qualitative Method. R&D method was done by distributing questionnaires to the training participants. The questionnaires results were used as the reference to analyze the response of training participants. Meanwhile, the descriptive qualitative method was used to answer the obstacles and offer a solution for those obstacles.

The researches result shown that the application of the app ran well. The application of SANTRI PTSL app in Desa Triharjo was started with socialization, training, and application of the app. The implementation of app application included basic map import, nominative list import, pinpoint, document creation with mail merge, and point-based map creation. The internal obstacles occurred included the app that could not be installed on the iOS operating system, users' difficulty to obtain an account, and not-maximum Google Maps image magnification. The external obstacles included the human resource ability that was not competent yet, supporting tool limitation, insufficient internet network, and lack of users' satellite image interpretation understanding. The solution for internal obstacles was by recommending the app developers to improve the app, meanwhile, the solution for external obstacles was by adding the competent human resource, making a budget allocation, providing alternative internet network, and providing intensive accompaniment.

Keywords: *Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Integration, Community Participation, SANTRI PTSL App*

BAB I

PENDAHULUAN

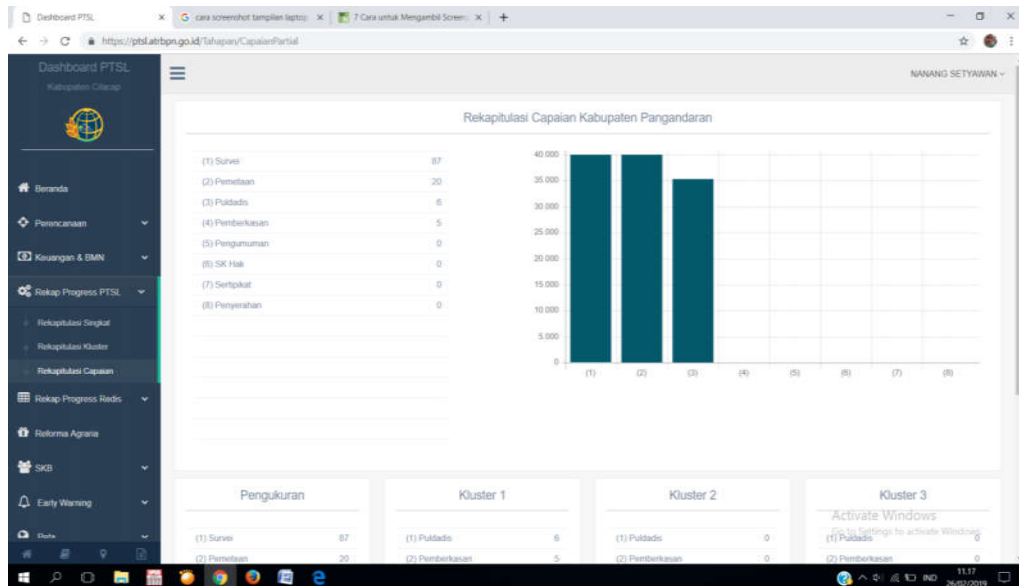
A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/ BPN) yaitu menetapkan tiga program prioritas bagi institusi yaitu peningkatan kualitas penataan ruang, pelayanan dan penanganan sengketa untuk menunjang Nawa Cita. Target pendaftaran tanah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/ BPN) pada tahun 2019 adalah 9 juta bidang. Dasar peraturan yang digunakan adalah Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL mencakup kegiatan pengumpulan data fisik dan pengumpulan data yuridis untuk tanah-tanah yang belum terdaftar serta termasuk kegiatan penetapan kebenaran data fisik dan yuridis untuk tanah-tanah yang telah terdaftar guna meningkatkan kualitas data pendaftaran tanah.

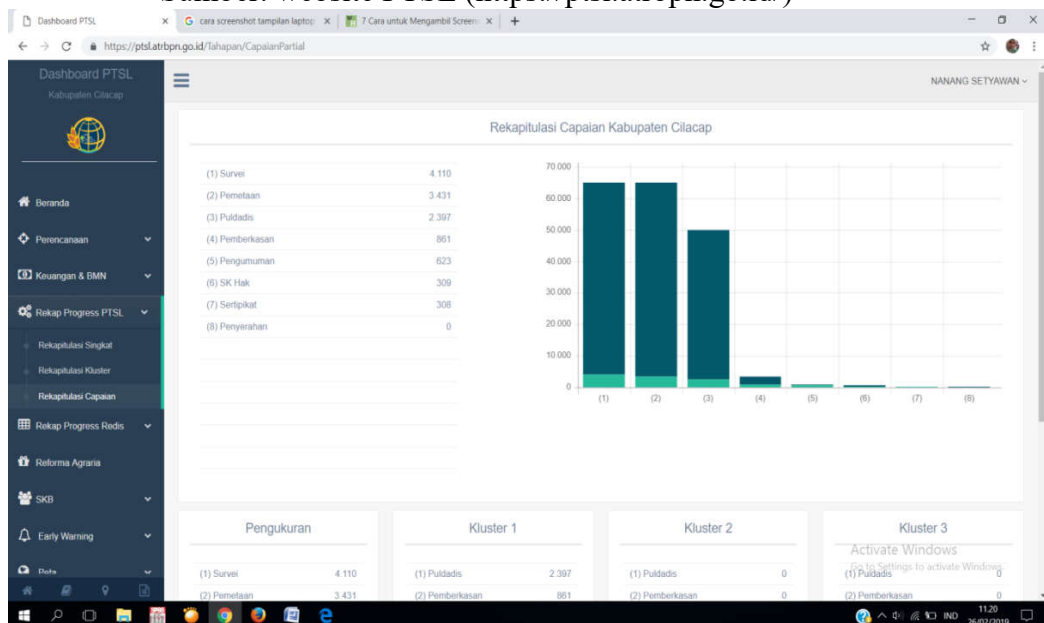
PTSL merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka percepatan pendaftaran tanah yang bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum pemegang hak atas tanah. Dalam pelaksanaannya PTSL meliputi kegiatan pengumpulan data fisik dan pengumpulan data yuridis. Untuk pengumpulan data fisik, Kementerian ATR/ BPN dapat dibantu oleh Surveyor Kadaster Berlisensi, Kantor Jasa Surveyor Berlisensi (KJSKB) dan/ atau Badan Hukum Perseroan yang bergerak di bidang survei dan pemetaan informasi geospasial. Dengan bantuan beberapa pihak ketiga tersebut, target pengumpulan data fisik dapat terpenuhi sesuai dengan target.

Data rekapitulasi capaian PTSL Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Tuban yang diperoleh melalui website PTSL

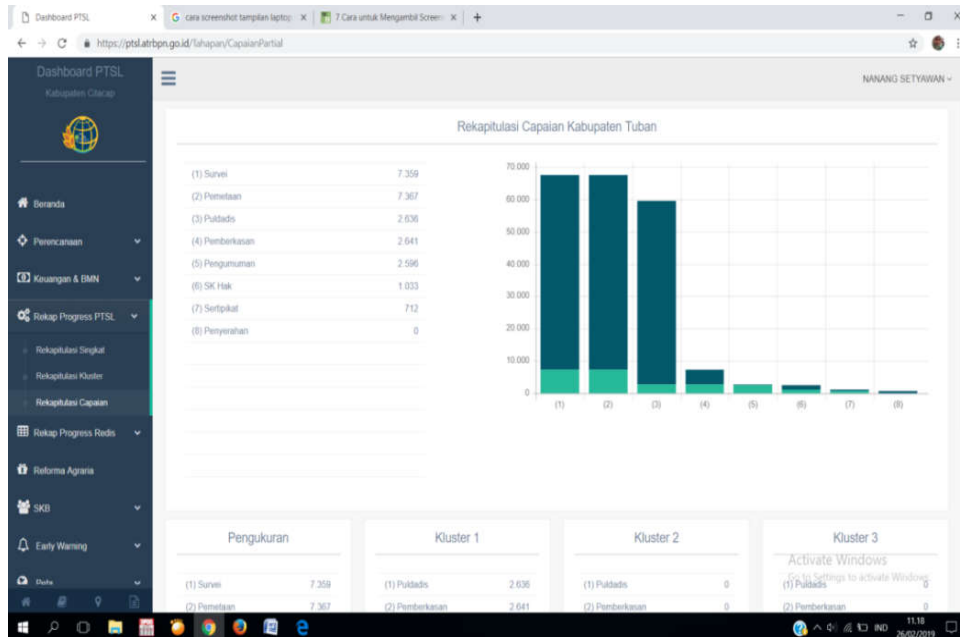
menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian terhadap capaian pengumpulan data fisik dan data yuridis. Data pengumpulan di tiga kantor pertanahan dapat dilihat pada Gambar 1,2,3 berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi capaian PTSL Kabupetan Pangandaran
Sumber: website PTSL (<https://pts1.atrbpn.go.id/>)



Gambar 2. Rekapitulasi capaian PTSL Kabupaten Cilacap
Sumber: website PTSL (<https://pts1.atrbpn.go.id/>)



Gambar 3. Rekapitulasi capaian PTSL Kabupaten Tuban
 Sumber: website PTSL (<https://ptsl.atrbpn.go.id/>)

Berdasarkan dari ketiga contoh rekapitulasi capaian PTSL di atas dapat kita lihat bahwa terjadi ketimpangan antara pengumpulan data yuridis dan data fisik. Pengumpulan data yuridis memiliki banyak kendala sehingga sulit untuk mencapai target yang ditetapkan. Kendala pengumpulan dan pengolahan data yuridis di antaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, belum adanya aplikasi khusus yang dapat membantu percepatan pengolahan data, perbedaan informasi nama pemilik bidang pada saat pengumpulan data fisik dan data yuridis (nama panggilan, nama kecil, dan sebagainya), satu orang yang sama memiliki lebih dari satu bidang tanah, dan kurangnya koordinasi antara satgas fisik dan satgas yuridis.

Dampak yang muncul kemudian adalah sulitnya integrasi antara data fisik dan data yuridis, yang diakibatkan berbagai faktor antara lain: perbedaan informasi nama pemilik bidang tanah pada saat pengumpulan data fisik dan informasi nama pemilik bidang tanah pada saat pengumpulan data yuridis (nama panggilan, nama kecil, dsb); satu orang yang sama memiliki lebih dari satu bidang tanah, sehingga kesulitan melakukan identifikasi dokumen alas hak mana yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam berkas; bahwa dalam Peta

Bidang Tanah yang dihasilkan Satgas Fisik pada beberapa kasus tertukar informasi nama pemilik bidang tanahnya; serta kesulitan Satgas Yuridis menentukan bidang-bidang tanah obyek PTSL yang telah dilakukan pengukuran.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) yang bernama Abinowo membuat sebuah terobosan baru berupa aplikasi pendukung pengumpulan dan pengolahan data yuridis yang disebut SANTRI PTSL yaitu Sistem Aplikasi Entri Data Terintegrasi yang memungkinkan pertukaran data antara Satgas Yuridis dan Satgas Fisik secara *real time*. Sebelumnya telah tercipta SMART PTSL yang dibuat juga oleh mahasiswa STPN pada tahun 2017 yang merupakan aplikasi pengumpulan data fisik sebagai penunjang proses pengukuran. Inovasi yang tercipta dari karya mahasiswa STPN ini diharapkan dapat membantu proses percepatan pelaksanaan PTSL di daerah. Kedua aplikasi ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas data spasial dan yuridis hasil PTSL pada kantor pertanahan kabupaten/ kota. Sampai saat ini kedua aplikasi tersebut masih dalam tahap pembaharuan sistem informasi menuju yang lebih baik.

Kenyataannya proses pengenalan dan sosialisasi aplikasi ini belum menjangkau maksimal di daerah, meskipun sudah ada beberapa daerah yang menggunakan aplikasi tersebut sebagai upaya untuk percepatan tentunya dengan dibantu dari pihak STPN. Salah satu daerah yang telah menerapkan aplikasi SANTRI PTSL tersebut adalah di Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten.

Aplikasi ini telah diterapkan di beberapa satuan kerja di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Banten yaitu Kantor Pertanahan Kota Tangerang, Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan, Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang, Kantor Pertanahan Kota Serang, Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak dan Kantor Pertanahan Kabupaten Pandeglang dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang IP4T dan SIP Program Diploma IV Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Tahun 2018-2019.

Seluruh tim berjumlah 78 taruna terbagi dalam 39 Tim. Seluruh tim dibagi dengan pembagian:

1. Kantor Pertanahan Kota Tangerang 3 tim
2. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan 1 tim
3. Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang 5 tim
4. Kantor Pertanahan Kabupaten Serang 10 tim
5. Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak 11 tim
6. Kantor Pertanahan Kabupaten Pandeglang 10 tim

Penerapan SANTRI PTSL di kantor-kantor pertanahan tersebut dapat lihat pada hasil rekapitulasi dari Tabel 1 berikut:

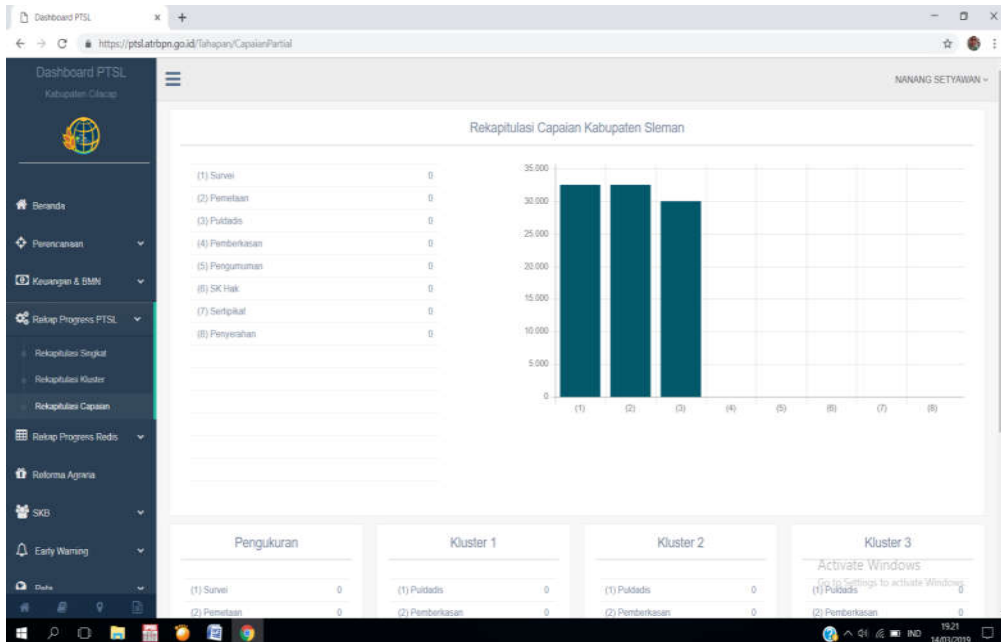
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil PKL 3 Banten

| No | Nama Kabupaten/Kota | Jumlah Desa Terentry | Jumlah Pin | Keterangan |
|----|----------------------|----------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kota Tangerang | - | - | Masih mengolah bahan peta kerja karena di belum mengirimkan data ke STPN sebelumnya |
| 2 | Kota Tangsel | 11 Kelurahan | 1 | Jumlah data ter entry 145 |
| 3 | Kabupaten Tangerang | 20 Desa | 168 | Jumlah data terentry keseluruhan adalah 1149 bidang |
| 4 | Kabupaten Serang | 17 Desa | 116 | Jumlah data terentry keseluruhan adalah 2539 bidang |
| 5 | Kabupaten Lebak | 12 Desa | 3.249 | Jumlah data terentry keseluruhan adalah 5.095 bidang |
| 6 | Kabupaten Pandeglang | 9 Desa | 642 | Jumlah data terentry keseluruhan adalah 2098 bidang |

Sumber: Data PKL dari tanggal 25 Januari 2019 sampai dengan 7 Februari 2019

Survei pendahuluan tersebutlah maka peneliti berasumsi bahwa aplikasi SANTRI bermanfaat dan dapat diterapkan untuk percepatan

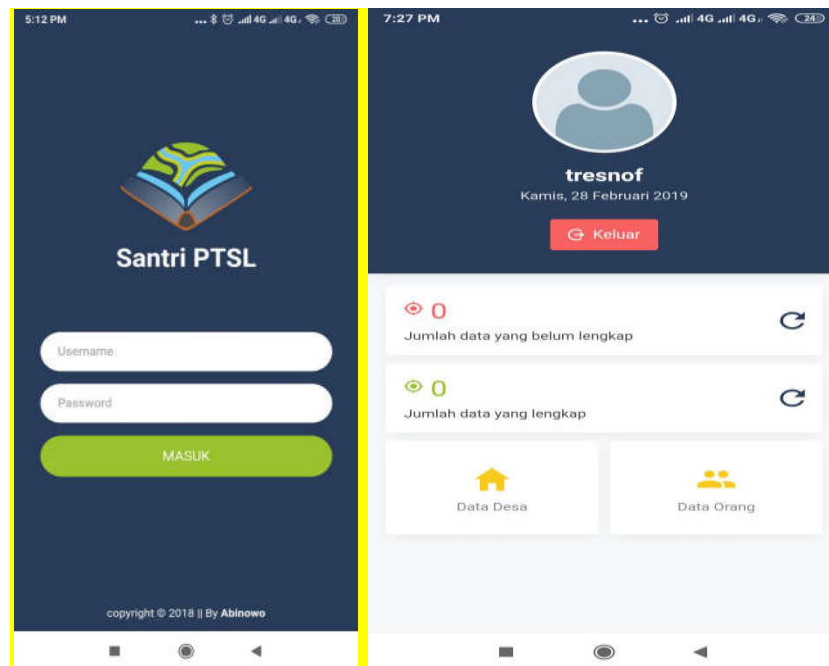
pelaksanaan PTSL. Selain mempercepat proses pengolahan data dalam integrasi data fisik dan data yuridis, aplikasi SANTRI juga mempermudah dalam pengumpulan data yuridis dengan melibatkan pihak desa secara partisipatif.



Gambar 4. Rekapitulasi capaian PTSL Kabupaten Sleman
Sumber: website PTSL (<https://ptsl.atrbpn.go.id/>)

Pada Gambar 4 di atas dapat dilihat capaian PTSL Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman dalam pengumpulan data fisik maupun data yuridis. Pada bulan ketiga terjadi sedikit progres sehingga grafik yang menurun tidak terlalu tajam. Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman adalah salah satu satuan kerja di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum menggunakan aplikasi SANTRI PTSL dalam pengolahan data pada pelaksanaan PTSL. Kantor Pertanahan Sleman juga belum mengenal aplikasi SANTRI PTSL sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sosialisasi sekaligus menerapkan penggunaan aplikasi SANTRI PTSL. Diharapkan dengan adanya penerapan aplikasi SANTRI PTSL dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap capaian progres PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman.

Survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman mendapatkan sambutan baik dari pihak kantor pertanahan. Peneliti diberikan rekomendasi Desa Triharjo, Kecamatan Sleman sebagai lokasi untuk penelitian karena desa tersebut mempunyai beban partisipatif dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat yang akan memudahkan dalam sosialisasi dan penerapan SANTRI PTSL yang menjadi topik penelitian.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi SANTRI PTSL
Sumber: Aplikasi SANTRI PTSL

Adanya pemanfaatan aplikasi SANTRI PTSL dalam membantu integrasi data fisik dan data yuridis untuk menunjang efektivitas kerja di kantor pertanahan. Penulis akan menerapkan aplikasi SANTRI PTSL dalam membantu integrasi data fisik dan data yuridis di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman. Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam Rangka Integrasi Data Fisik dan Data Yuridis Secara Partisipatif (Studi di Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menemukan 3 (tiga) rumusan masalah atau pertanyaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam rangka integrasi data fisik dan data yuridis secara partisipatif di Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana hambatan penerapan Aplikasi SANTRI PTSL di Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan/kendala dalam penerapan Aplikasi SANTRI PTSL?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk :
 - a. Mengetahui proses penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam pengumpulan data yuridis.
 - b. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam pengumpulan data yuridis.
 - c. Memberikan solusi terhadap hambatan/kendala yang dihadapi dalam penerapan Aplikasi SANTRI PTSL.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara akademis maupun praktis, yaitu :
 - a. Kegunaan akademis yaitu menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam rangka integrasi data fisik dan data yuridis secara partisipatif.
 - b. Kegunaan praktis yaitu menjadi bahan masukan bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mengenai penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam rangka integrasi data fisik dan data yuridis secara partisipatif dalam rangka percepatan pengumpulan data yuridis.
 - c. Kegunaan sosial yaitu agar masyarakat menyadari pentingnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam keberhasilan pelaksanaan PTSL.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL dalam Mendukung Kegiatan PTSL

Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL di Desa Triharjo diawali dengan sosialisasi dan pelatihan terkait aplikasi tersebut kemudian pelaksanaan penerapan aplikasi. Pelaksanaan penerapan aplikasi terdiri dari import peta dasar, import daftar nominatif, *pin point*, pembuatan dokumen dengan *mail merge*, dan pembuatan peta berbasis *point*.

2. Hambatan/ Kendala dalam Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL

a. Hambatan *Internal*

- 1) Aplikasi SANTRI PTSL belum dapat dipasang di sistem operasi IOS.
- 2) Kesulitan pengguna memperoleh akun untuk aplikasi SANTRI PTSL.
- 3) Perbesaran (*zoom level*) citra *Google Maps* belum maksimal.

e. Hambatan *External*

- 1) Kurangnya sumber daya manusia yang mengerti teknologi
- 2) Sebagian besar dari Puldatan dan Pokmas tidak memiliki *smartphone* berbasis Android dengan spesifikasi yang menunjang Aplikasi SANTRI PTSL.
- 3) Jaringan internet yang kurang memadai pada saat pelatihan.
- 4) Kurangnya pemahaman Pokmas dalam menginterpretasikan citra satelit yang ada di dalam Aplikasi SANTRI PTSL.

3. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi Hambatan/Kendala dalam Penerapan Aplikasi SANTRI PTSL

a. Solusi untuk hambatan internal

Memberikan rekomendasi kepada pengembang Aplikasi SANTRI PTSL untuk menambahkan fitur pada aplikasi agar aplikasi menjadi lebih baik lagi.

b. Solusi untuk hambatan eksternal

- 1) Perlu penambahan sumber daya manusia yang mampu menggunakan teknologi.
- 2) Adanya alokasi anggaran dari Pemerintah Desa kemudian dijadikan barang inventaris desa.
- 3) Menyediakan alternatif jaringan internet lainnya.
- 4) Pendampingan yang intensif kepada Pokmas yang menggunakan Aplikasi SANTRI PTSL.

B. Saran

1. Perlu mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang sebelum melaksanakan pelatihan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Masyarakat sebagai obyek program harus dapat menerima program dengan baik sehingga metode pelatihan harus dibuat sesederhana mungkin agar mudah dilaksanakan.
3. Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut dan evaluasi berkala dalam menggunakan aplikasi SANTRI PTSL di Kantor Pertanahan yang menjadi contoh. Hal ini bertujuan agar penerapan aplikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Perlu juga dilakukan pengembangan pada aplikasi SANTRI PTSL agar dapat lebih baik lagi terkait dengan pemasangan aplikasi di sistem operasi IOS dan kemudahan pengguna memperoleh akun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/ Artikel/ Penelitian Hukum

- Adisasmita, R 2006, *Membangun desa partisipatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Astuti, SI 2011, *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dwiayana, Ari 2003, *Pembaharuan desa secara partisipatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Jogianto, HM 2005, *Sistem teknologi informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Kusmiarto, Yulfa, Arie, & Mustofa, FC 2018, 'Model-model pendekatan partisipatif dalam sistem informasi geografi', *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanian*, vol.4, no.1, hlm. 208-223.
- Marryanti, Septina, & Purbawa, Yudha 2018, "Optimalisasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendaftaran tanah Sistematis lengkap", *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanian*, vol.4, no.2, hlm. 190-207.
- Moleong, Lexy J 2012, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mujiburohman, Dian Aries, 2018, "Potensi permasalahan pendaftaran tanah Sistematis lengkap (PTSL)", *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanian*, vol.4, no.1, hlm. 90-103.
- Rahman, Dede 2016, 'Partisipasi Masyarakat dalam Program Pensertipikatan Tanah Pertanian di Desa Bojong, Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap', Skripsi, STPN.
- Santoso, Heri 2017. *Percepatan Pendaftaran Tanah di Indonesia (Tantangan Pelaksanaan PTSL dan Respon Solusinya)*, Prosiding, STPN, Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan 2006, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Soerodjo, I 2003, *Kepastian hukum hak atas tanah di Indonesia (Cetakan Pertama)*, Penerbit Arloka, Surabaya.
- Sudirman, Senthot dkk 2018, *Panduan penulisan skripsi sekolah tinggi pertanian nasional*, STPN Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

_____, 2015. *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) Cetakan kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung.*

Peraturan Perundang undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA).

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Petunjuk Teknis Bidang Yuridis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Tahun 2019

Petunjuk Teknis Nomor 002/Juknis-300.UK.01.01/II/2019 tentang Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM)

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penyediaan Layanan Aplikasi dan/atau Konten Melalui Internet (*Over The Top*)

Workshop Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Bulan Februari Tahun 2019

Internet

Desi Rahmawati, 2013, Penelitian R n D (Reseach and Development <http://dasar-dasarpenelitian.blogspot.com/2013/12/penelitian-r-d-research-and-development.html> diakses pada tanggal 05 Maret 2019 Pukul 11.56 wib.

Anonim, 2019, Pengertian efektivitas: Kriteria, Aspek dan Contoh Efektivitas, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Pukul 04.02 wib.

Eko Hertanto, 2017, Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala, https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA diakses pada tanggal 13 Maret 2019 Pukul 04.22 wib.

- Gigih, 2017, Pengertian Integrasi Macam Serta Faktor Integrasi, <https://satujam.com/pengertian-integrasi-2/> diakses pada tanggal 14 Maret 2019 Pukul 20.46 wib.
- Alfiati Syafrina, Ahmad Farhan, Ropisa, 2016, Efektifitas Media Animasi Dalam Pencapaian Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7528/6196> diakses pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 10.14 wib.
- Asep Dani, 2016, Cara mmengolah data kuisioner (Angket) dengan M. Excel dan SPSS <http://catatandani88.blogspot.com/2016/10/tutorial-mengolah-data-quisitioner-angket.html> diakses pada tanggal 12 Juni 2019 Pukul 06.07 wib.
- Nashruddin Muhammad, 2016, Cara memunculkan data analysis pada microsoft excel <https://magiccpu.wordpress.com/2016/02/16/cara-memunculkan-data-analysis-pada-microsoft-excel/> diakses pada tanggal 12 Juni 2019 Pukul 06.07 wib.
- Nashruddin Muhammad, 2016, Cara memunculkan data analysis pada microsoft excel <https://magiccpu.wordpress.com/2016/02/16/cara-memunculkan-data-analysis-pada-microsoft-excel/> diakses pada tanggal 12 Juni 2019 Pukul 06.07 wib.
- Naufan Sapoetra, 2015, Cara Menghitung Kuesioner Skala Likert <http://naufansapoetra.blogspot.com/2015/11/cara-menghitung-kuesioner-skala-likert.html> diakses pada tanggal 26 Juni 2019 Pukul 20.29 wib.